

Pengelolaan Keuangan UMKM Bee Jamur

I Gusti Agung Krisna Lestari

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Alamat

Institut Pariwisata dan Bisnis Internasional

Korespondensi Penulis : igakrisnalestari168@gmail.com

Abstrak. Kegiatan pengabdian masyarakat melalui kunjungan industri ke Bee Jamur bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan pengetahuan mahasiswa tentang kewirausahaan, khususnya dalam industri makanan sehat dan berkelanjutan. Dalam kunjungan ini, mahasiswa mempelajari berbagai aspek budidaya jamur tiram, pengelolaan keuangan UMKM, serta pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh Bee Jamur. Materi pengelolaan keuangan yang disampaikan mencakup prinsip-prinsip dasar seperti perencanaan, pencatatan, pelaporan, dan pengendalian keuangan, yang bertujuan untuk mendukung keberlanjutan bisnis. Tantangan dalam pengelolaan keuangan UMKM, termasuk kurangnya disiplin pencatatan dan pemisahan dana pribadi dengan dana usaha, juga dijelaskan untuk memberikan pemahaman lebih mendalam. Dampak dari kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kompetensi kewirausahaan mahasiswa tetapi juga memperkuat implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam aspek pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat. Kunjungan ini menjadi langkah strategis dalam mempersiapkan mahasiswa sebagai pelaku usaha yang memahami pentingnya inovasi, keberlanjutan, dan pengelolaan keuangan yang efektif.

Kata Kunci: pengelolaan keuangan, umkm, budidaya jamur

LATAR BELAKANG

Indonesia memiliki rasio kewirausahaan yang relatif rendah jika dibandingkan dengan negara tetangga seperti Singapura, Thailand, dan Malaysia. Hal ini menjadi tantangan besar bagi pemerintah dan institusi pendidikan untuk meningkatkan jumlah wirausahawan di Indonesia. Salah satu cara untuk mengatasi masalah ini adalah dengan memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa tentang dunia kewirausahaan. Dengan melibatkan mahasiswa dalam kegiatan praktis, mereka dapat memahami proses dan tantangan dalam membangun serta mengelola usaha.

Sektor UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) memiliki kontribusi besar terhadap perekonomian Indonesia. Namun, banyak UMKM yang menghadapi kendala dalam

pengelolaan keuangan, yang menjadi salah satu faktor utama kegagalan bisnis. Tantangan seperti kurangnya pencatatan keuangan, tidak adanya pemisahan antara keuangan pribadi dan usaha, serta kurangnya pemahaman terhadap pengelolaan keuangan sering terjadi di kalangan pelaku UMKM. Oleh karena itu, edukasi terkait pengelolaan keuangan sangat diperlukan untuk membantu UMKM mencapai keberlanjutan.

Bee Jamur, sebagai salah satu UMKM yang bergerak di bidang budidaya jamur tiram dan pengolahan makanan sehat, telah menjadi contoh sukses dalam menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan dan pemberdayaan masyarakat. UMKM ini tidak hanya berhasil dalam pengelolaan bisnisnya, tetapi juga memberikan dampak sosial melalui pelatihan dan pemberdayaan komunitas lokal. Kegiatan kunjungan industri ke Bee Jamur dirancang untuk memberikan mahasiswa wawasan praktis tentang pengelolaan keuangan UMKM dan budidaya jamur tiram, sekaligus memotivasi mereka untuk menjadi wirausahawan yang inovatif dan berkelanjutan.

TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, kegiatan kunjungan industri ini dilaksanakan untuk memberikan solusi terhadap berbagai tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa dan UMKM, khususnya dalam pengembangan budidaya jamur tiram dan pengelolaan keuangan yang berkelanjutan. Melalui pengamatan dan diskusi selama kunjungan ke Bee Jamur, beberapa poin fokus ditetapkan untuk membantu mahasiswa dan masyarakat lebih memahami aspek-aspek yang relevan dalam kewirausahaan. Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini antara lain:

- a) .Meningkatkan Wawasan Praktis Mahasiswa: Memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa tentang proses budidaya jamur tiram dan bagaimana mengelola keuangan UMKM dengan cara yang efektif dan berkelanjutan.
- b) Memotivasi Mahasiswa untuk Berwirausaha: Menginspirasi mahasiswa untuk mengembangkan bisnis berbasis keberlanjutan, terutama di bidang makanan sehat dan ramah lingkungan.
- c) Meningkatkan Pemahaman Tentang Pengelolaan Keuangan: Membekali mahasiswa dengan pengetahuan tentang perencanaan, pencatatan, pelaporan, dan pengendalian keuangan UMKM agar mereka mampu menerapkan praktik keuangan yang baik dalam usaha mereka.

- d) Menghubungkan Teori dengan Praktik: Menjembatani kesenjangan antara teori yang dipelajari di kelas dengan implementasi nyata di lapangan melalui kunjungan ke Bee Jamur.
- e) Mendukung Implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi: Mewujudkan nilai-nilai pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat melalui kolaborasi dengan UMKM Bee Jamur.

METODE PENELITIAN

Kegiatan ini dilaksanakan pada 7 Juni 2024 dengan melibatkan mahasiswa dari Program Studi S1 Kewirausahaan. Aktivitas meliputi briefing, perjalanan ke lokasi, diskusi tentang pengelolaan UMKM, praktikum panen dan pengemasan jamur, serta konsumsi hasil olahan jamur tiram. Pendekatan pembelajaran langsung diterapkan untuk memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa. Diskusi mengenai pengelolaan keuangan UMKM mencakup konsep dasar seperti pentingnya perencanaan keuangan, pencatatan arus kas, dan pemisahan dana pribadi dengan dana usaha.

HASIL LUARAN YANG DICAPAI

Mahasiswa diperkenalkan dengan konsep pengelolaan keuangan yang esensial bagi UMKM, berdasarkan kerangka dasar yang mencakup perencanaan, pencatatan, pelaporan, dan pengendalian. Menurut Rahayu (2018), pengelolaan keuangan meliputi serangkaian kegiatan administratif yang terdiri dari perencanaan, penyimpanan, penggunaan, pencatatan, pengawasan, hingga pelaporan terkait arus masuk dan keluar dana. Pada kegiatan ini, Ibu Ni Wayan Purnami menjelaskan pentingnya aspek-aspek berikut:

1. Perencanaan: Menyusun sasaran keuangan jangka pendek dan jangka panjang serta penyusunan anggaran keuangan yang realistis.
2. Pencatatan: Melakukan pencatatan transaksi keuangan secara sistematis menggunakan dokumen pendukung seperti nota, kwitansi, dan faktur, yang kemudian dicatat dalam jurnal dan diposting ke buku besar.
3. Pelaporan: Menyusun laporan keuangan seperti laporan arus kas, laporan laba rugi, dan laporan posisi keuangan untuk memberikan gambaran tentang kesehatan finansial UMKM.
4. Pengendalian: Mengukur dan mengevaluasi kinerja keuangan untuk memastikan

pelaksanaan kegiatan sesuai dengan rencana, serta melakukan tindakan koreksi jika diperlukan.

Selain itu, pengelolaan keuangan UMKM juga menghadapi tantangan signifikan, seperti kurangnya disiplin dalam pencatatan keuangan, keterbatasan pengetahuan finansial, serta kesulitan dalam memisahkan keuangan pribadi dengan usaha (Cahyani, 2021). Bee Jamur memberikan contoh sederhana namun efektif melalui penggunaan buku kas harian untuk membantu UMKM memantau keuangan mereka.

Kegiatan ini juga memperkenalkan mahasiswa pada potensi pasar ekspor untuk produk jamur tiram, dengan menekankan pentingnya inovasi produk dan pengelolaan keuangan yang baik sebagai faktor utama keberhasilan bisnis. Interaksi langsung dengan pengelola Bee Jamur membuka peluang kolaborasi di masa depan serta memperkuat kompetensi kewirausahaan mahasiswa sesuai dengan capaian pembelajaran program studi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kunjungan industri ke Bee Jamur merupakan langkah strategis dalam mendukung pengembangan kewirausahaan berbasis industri makanan sehat dan berkelanjutan. Kegiatan ini memberikan pemahaman mendalam kepada mahasiswa tentang budidaya jamur tiram, pengelolaan keuangan UMKM, dan tantangan yang dihadapi dalam bisnis skala kecil. Selain itu, kegiatan ini mendukung implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam aspek pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat. Dengan pemahaman ini, mahasiswa diharapkan dapat mengaplikasikan ilmu yang didapat untuk mengembangkan bisnis yang inovatif dan berkelanjutan di masa depan.

DAFTAR REFERENSI

Moneta: Jurnal Manajemen & Keuangan Syariah. (n.d.). Moneta: Jurnal Manajemen & Keuangan syariah. <https://ejournal.iainpare.ac.id/index.php/Moneta>

Proposal Kunjungan Budidaya Jamur Tiram di Bee Jamur.

Data dan wawancara langsung selama kunjungan.